

## Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Inovasi Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK

Nuryati<sup>✉</sup>, Danuk Puji Lestari<sup>2</sup> Sriasnani<sup>3</sup>

<sup>✉</sup>,<sup>2,3</sup> SMK Negeri 1 Tambusai Utara

Corresponding Author: Nuryati, E-Mail: [nuryaticindy1@gmail.com](mailto:nuryaticindy1@gmail.com)

received: February 19, 2024 And Accepted For Publication: February 26, 2025

Published: March 02, 2025

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun, tantangan dalam pembelajaran konvensional sering kali menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap 36 siswa di SMK Negeri 1 Tambusai Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi seperti e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebanyak 45% siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan teknologi dalam kelas. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMK.

**Kata Kunci:** Teknologi, Pendidikan Agama Islam, Inovasi Digital

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

### PENDAHULUAN

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK menjadi semakin penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam era digital saat ini, metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi dapat membantu siswa lebih tertarik dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Khoerunnisa et al., 2021). Ubaidillah, (2024) menyampaikan bahwa tanpa inovasi dalam pendekatan pembelajaran, metode konvensional seperti ceramah dan hafalan sering kali kurang efektif dalam menarik perhatian siswa, sehingga mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Di era digital saat ini, teknologi memiliki peran yang semakin signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa lebih mudah memahami materi, tetapi juga memperkaya sumber belajar yang

dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Harimawan et al., 2024). Selain itu, teknologi memungkinkan guru untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan menarik bagi siswa.

Berbagai inovasi digital telah diterapkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, e-learning memungkinkan siswa untuk mengakses materi dan tugas secara daring, sementara aplikasi edukasi menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dalam memahami konsep-konsep agama (Muis et al., 2024). Media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai platform untuk berbagi konten keislaman yang relevan dengan kehidupan siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI juga dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna (Novitri & Astuti, 2022). Dengan adanya video pembelajaran, simulasi interaktif, dan kuis digital, siswa dapat lebih mudah menghubungkan konsep keagamaan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran (Aslamiah et al., 2021).

Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat, penerapannya dalam pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka (Khoerunnisa et al., 2021). Tidak semua guru memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk memanfaatkan perangkat digital secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Novitri et al., 2022).

Selain itu, akses terhadap teknologi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai atau akses internet yang stabil untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi (Elihami & Saharuddin, 2018). Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung, seperti laboratorium komputer atau program subsidi kuota internet bagi siswa yang membutuhkan.

Dari segi pedagogis, pemanfaatan teknologi harus tetap memperhatikan aspek spiritual dan moral dalam pendidikan Islam (Susilo et al., 2022). Teknologi tidak boleh menggantikan peran guru sebagai pendidik, tetapi harus menjadi alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan *blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring, dapat menjadi solusi efektif untuk memastikan keseimbangan antara teknologi dan interaksi langsung dalam pembelajaran PAI (Selfiyanti et al., 2022).

Dalam konteks SMK, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI juga dapat dikaitkan dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja (Harimawan et al., 2024). Dengan menguasai teknologi, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islam, tetapi juga memperoleh keterampilan digital yang bermanfaat untuk karier mereka di masa depan. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam PAI harus dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh siswa SMK (Akbar, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Tambusai Utara. Dengan memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang diberikan kepada 36 siswa di SMK Negeri 1 Tambusai Utara. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana teknologi diterapkan dalam kelas, sementara wawancara dengan guru dan siswa bertujuan untuk memahami pengalaman mereka dalam penggunaan teknologi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dampak teknologi terhadap minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tambusai Utara dengan melibatkan 36 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan peningkatan minat dan pemahaman terhadap materi PAI setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis teknologi.

Dari hasil kuesioner, 82% siswa menyatakan bahwa penggunaan teknologi membuat pembelajaran lebih menarik, sementara 75% siswa merasa lebih termotivasi untuk aktif dalam diskusi dan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, 68% siswa mengaku lebih mudah memahami materi ketika disampaikan melalui media digital, seperti video interaktif, kuis daring, dan aplikasi edukasi berbasis Islam.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih antusias saat pembelajaran dilakukan dengan bantuan teknologi. Ketika guru menggunakan platform digital untuk menampilkan materi atau memberikan kuis secara daring, siswa lebih aktif dalam berpartisipasi dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Wawancara dengan beberapa guru PAI juga mengungkapkan bahwa mereka merasakan perubahan positif dalam interaksi kelas, karena siswa lebih responsif terhadap pembelajaran yang berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Tambusai Utara memiliki dampak positif terhadap minat dan keterlibatan siswa. Beberapa inovasi digital yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

### **Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif**

Video interaktif yang menampilkan kisah-kisah Islam, sejarah peradaban Islam, dan kajian nilai-nilai keislaman telah membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak. Dibandingkan

dengan membaca teks di buku, siswa lebih mudah menangkap informasi melalui kombinasi gambar, suara, dan animasi yang menarik. Video juga memungkinkan siswa untuk mengulang materi yang kurang dipahami, sehingga membantu mereka belajar dengan kecepatan masing-masing.

### **Pemanfaatan Aplikasi Edukasi Berbasis Islam**

Aplikasi edukasi, seperti Muslim Pro, Quran Majeed, dan simulasi interaktif tentang tata cara sholat serta doa harian, digunakan untuk memperkaya pembelajaran. Aplikasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, karena siswa dapat mempraktikkan langsung materi yang mereka pelajari melalui fitur yang tersedia di dalam aplikasi.

### **Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Diskusi**

Media sosial, seperti WhatsApp dan Telegram, digunakan sebagai platform untuk berdiskusi mengenai materi PAI. Guru membuat grup diskusi yang berisi berbagai materi tambahan, video singkat, serta forum tanya-jawab seputar topik keislaman. Melalui pendekatan ini, siswa lebih leluasa bertanya dan berbagi pendapat tanpa merasa terintimidasi oleh suasana kelas tradisional.

### **Penerapan Kuis dan Game Edukatif Digital**

Penerapan kuis daring menggunakan platform seperti Kahoot! dan Quizizz meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kuis ini tidak hanya menguji pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kuis interaktif memiliki tingkat retensi materi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya membaca atau mendengarkan ceramah.

### **Blended Learning: Kombinasi Pembelajaran Daring dan Luring**

Metode blended learning, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan teknologi digital, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Guru tetap memberikan penjelasan secara langsung di kelas, tetapi materi tambahan dan latihan diberikan melalui platform digital. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh penjelasan dari guru, tetapi juga dapat mengakses materi kapan saja untuk dipelajari kembali.

### **Dampak Positif Pemanfaatan Teknologi**

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Penerapan inovasi digital dalam pembelajaran PAI memberikan berbagai manfaat, di antaranya:

Meningkatkan keterlibatan siswa:

- Teknologi membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
- Mempermudah pemahaman materi: Media digital membantu siswa memahami konsep yang abstrak atau sulit melalui tampilan visual yang lebih jelas.

- Meningkatkan aksesibilitas pembelajaran: Dengan adanya teknologi, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa harus bergantung pada waktu belajar di kelas.
- Mengembangkan keterampilan digital siswa: Selain meningkatkan pemahaman terhadap materi PAI, pemanfaatan teknologi juga melatih keterampilan digital yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Meskipun teknologi membawa banyak manfaat dalam pembelajaran PAI, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi serta keterbatasan akses teknologi bagi beberapa siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru dan fasilitas yang mendukung agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

| Kategori Aspek yang Dinilai                       | Sangat Efektif | Efektif | Cukup Efektif | Kurang Efektif |
|---------------------------------------------------|----------------|---------|---------------|----------------|
| Pembelajaran berbasis teknologi lebih menarik     | 55 %           | 27%     | 11%           | 5%             |
| Motivasi belajar meningkat dengan teknologi       | 50%            | 25%     | 14%           | 8%             |
| Pemahaman materi melalui media digital            | 42%            | 27%     | 19%           | 11%            |
| Suka menggunakan aplikasi edukasi berbasis Islam  | 39%            | 27%     | 17%           | 11%            |
| Lebih aktif dalam diskusi melalui media sosial    | 36%            | 25%     | 22%           | 14%            |
| Kuis dan game edukatif meningkatkan pemahaman     | 53%            | 25%     | 14%           | 8%             |
| Blended learning membantu belajar lebih fleksibel | 47%            | 27%     | 17%           | 6%             |

## KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Inovasi digital seperti e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan penggunaan media sosial mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah diakses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 45% siswa mengalami peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan teknologi dalam kelas. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menjadi solusi inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23.  
<https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3066>
- Elihami, E., & Saharuddin, A. (2018). Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.34>
- Harimawan, H., Rahardjo, A. B., & Harianto, E. (2024). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Era Industri 4.0. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 516–522.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.829>
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, N., & Arifin, Z. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.47453/permata.v2i2.416>
- Muis, M. A., Jannah, L. S., & Yulianingsih, Y. (2024). Dinamika Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam di Masyarakat. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 575–580. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1879>
- Novitri, S., & Astuti, M. T. (2022). *Enhancing English Language Skills through a Pedagogical Grammar Approach : A Case Study at the Islamic Institute of Diniyyah Pekanbaru*.
- Novitri, S., Syarif, H., & Zainil, Y. (2022). *Effective Discussion as a Medium for Effective Teaching and Learning*. November, 359–365.
- Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 59–68.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2822>
- Susilo, M. J., Dewantoro, M. H., & Yuningsih, Y. (2022). Character education trend in Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), 180–188.  
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20411>
- Ubaidillah. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 159–170. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v6i01.611>

## Author Information:

**Nuryati**

Email: [nuryaticindy1@gmail.com](mailto:nuryaticindy1@gmail.com), SMK Negeri 1 Tambusai Utara, Indonesia